

BAB IV

KESIMPULAN

Pada bab ini penulis akan mengemukakan beberapa kesimpulan umum yang diperoleh dari kesimpulan-kesimpulan sederhana yang ada pada bab 3 terhadap Tindak tutur yang mengandung maksim kesimpatian yang terdapat dalam objek penelitian yaitu anime Natsume Yuuujinchou yang dilandasi oleh teori-teori yang dikemukakan pada bab 2 untuk menjawab pertanyaan yang diajukan pada bab 1.

Dari analisis yang telah dilakukan dan dijelaskan pada bab 3 dapat dilihat bahwa tindak tutur yang mengandung maksim kesimpatian dituturkan karena beberapa alasan, diantaranya yaitu:

- a. Sebagai upaya untuk membantu mengatasi masalah yang sedang dialami mitra tutur.
- b. Mengekspresikan perasaan psikologis penutur terhadap suatu kondisi atau keadaan.
- c. Sebagai bentuk respon terhadap tindakan atau tuturan yang diutarakan mitra tutur.
- d. Sebagai upaya untuk memberikan informasi kepada mitra tutur.
- e. Sebagai upaya untuk menjanjikan sesuatu.

Tidak seluruh data dipengaruhi oleh kedekatan antara penutur dan mitra tutur, lebih bergantung kepada sikap dan kemampuan penutur dalam bersimpati kepada masyarakat sekitarnya. Sebagian besar tindak tutur maksim kesimpatian yang dituturkan mendapat tanggapan yang positif dari mitra tuturnya. Ditentukan dengan melihat konteks tuturan dan situasi, tidak ada pola atau struktur kalimat khusus yang menandakan bahwa kalimat tersebut merupakan tindak tutur yang mengandung maksim kesimpatian.

Berdasarkan hasil penelitian dari 29 data terdapat 7 data tidak tutur lokusi, 14 data tindak tutur ilokusi, dan 8 data tindak tutur perlokusi. sebagian besar merupakan tindak tutur ilokusi, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam komunikasi dimana penutur memaksimalkan kesimpatiannya dan menimalkan antipatinya, penutur cenderung menuturkannya dalam bentuk tuturan yang berfungsi untuk mengatakan atau menginformasikan sesuatu dan dapat juga dipergunakan untuk melakukan sesuatu kepada mitra tuturnya.

Dari keseluruhan data tersebut juga ditemukan 3 data yang memiliki fungsi tindak tutur arserif, 14 data yang memiliki tindak tutur direktir, 3 data yang memiliki tindak tutur komisif, 8 data yang memiliki fungsi tindak tutur ekspresif, dan 1 data yang memiliki fungsi tindak tutur deklarasi. sebagian besar fungsi tindak tutur adalah tindak tutur direktif, penutur menuturkan tuturan tersebut dengan maksud agar mitra tuturnya melakukan sesuatu atau memiliki maksud tersirat dalam tuturan tersebut.

